YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5131

PENGARUH PEMBELAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP KARAKTER SOSIAL SISWA SD ISLAM IBNU UMAR TANGERANG SELATAN

The Influence of Al-Qur'an Learning on the Social Character of Students at SD Islam Ibnu Umar, South Tangerang

Satria Yudistira[1], Muhammad Nuryaman[2], Ibni Fikri Lumaela[3]
[1,3]Yayasan Abhipraya Insan Cendekia Indonesia; [2]SD Islam Plus Tahfidz Ibnu Umar
satria@yayasanabhipraya.or.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 7, 2025	Feb 21, 2025	Mar 4, 2025	Mar 9, 2025

Abstract

Learning the Qur'an has an important role in shaping students' social character and behavior. This is because the Qur'an is a source of guidance for life so that when someone understands it will be much better when applied. This study aims to analyze the influence of Qur'anic learning on students' social character at SD Islam Ibnu Umar Tangerang Selatan. The research employs a quantitative method with multiple linear regression analysis. The sample consists of 100 students from grades 4, 5, and 6, selected using purposive sampling techniques. The results indicate that Qur'anic learning significantly influences students' social character, with a significance value (p-value) of 0.042 ($p < 0.05$). These findings suggest that the better the Qur'anic learning implementation, the more positive students' social character development becomes. Therefore, schools should continue to enhance Qur'anic learning programs as part of character education to foster a morally upright generation.

Keywords: Qur'anic; Learning; Character; Social; Behavior; Student

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter sosial dan perilaku siswa. Hal ini dikarenakan Al-Quran adalah sumber dalam berpedoman hidup sehingga ketika seseorang memahami akan jauh lebih baik saat diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Al-Qur'an terhadap karakter sosial siswa di SD Islam Ibnu Umar Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa kelas 4, 5, dan 6 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap karakter sosial siswa dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,042 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan, semakin positif pula karakter sosial siswa yang terbentuk. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan program pembelajaran Al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan karakter guna menciptakan generasi yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Al-Qur'an; Pembelajaran; Karakter; Sosial, Perilaku; Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan yang bertujuan membentuk individu berakhlak mulia dan berperilaku baik. Menurut Abu Bakar (Bakar, 2022), pendidikan karakter adalah upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai ini tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa (Zalsabella P et al., 2023).

Pembelajaran al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter sosial dan perilaku siswa. Ayat-ayat al-Qur'an memberikan panduan moral dan etika yang mendorong perilaku baik, seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan (Jaiyeoba et al., 2024). Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, siswa dapat mengembangkan karakter yang kuat dan resilien dalam menghadapi tantangan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa (Husna et al., 2021). Aktivitas membaca dan menghafal al-Qur'an memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa, karena karakter seseorang terbentuk melalui proses pembelajaran yang panjang. Karakter bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan hasil tempaan lingkungan dan orang-orang di sekitar (Zubaidah, 2019).

Selain itu, pembelajaran al-Qur'an juga berperan dalam membentuk karakter spiritual siswa. Nilai-nilai al-Qur'an dan hadis berperan krusial dalam pembentukan karakter moral

individu dengan memberikan pedoman etika dan teladan perilaku (Zain et al., 2024), sehingga memungkinkan pengembangan pribadi yang berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Implementasi nilai-nilai *qur'ani* dalam kehidupan sehari-hari, melalui pendidikan Islam, keluarga, dan masyarakat, sangat penting untuk membentuk karakter individu yang beretika, harmonis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Pendidikan agama Islam juga berperan dalam pembentukan karakter sosial siswa. Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan perilaku dan sikap manusia, membina manusia untuk mencetak akhlak mulia yang disertai dengan kebenaran, kejujuran, keikhlasan, serta membangkitkan akal untuk selalu memperhitungkan Tuhan dalam berbagai keadaan (Faizah, 2022). Dengan melaksanakan kegiatan keagamaan Islam yang dijadikan sebagai budaya bagi siswa, akan terbentuk kepribadian yang baik. Dalam era globalisasi, pendidikan agama Islam memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter siswa (Wisiyanti, 2024). Dengan menanamkan nilai-nilai moral agama Islam, generasi muda dapat menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan akhlak yang baik. Pendidikan agama Islam menanamkan nilai-nilai akhlak, aqidah, dan pedoman hidup melalui al-Qur'an dan hadis, yang membantu siswa mengembangkan perilaku baik dan moralitas (Yusri et al., 2023).

SD Islam Ibnu Umar Tangerang Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran berbasis nilai-nilai al-Qur'an. Sekolah ini menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan mata pelajaran umum, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan akademik tetapi juga pembelajaran akhlak dan moral. Pembelajaran al-Qur'an menjadi salah satu program utama yang diterapkan, meliputi tahfidz, tilawah, serta pemahaman makna ayat-ayat suci. Menurut penelitian Siregar (W. S. Siregar, 2023), sekolah berbasis Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran. SD Islam Ibnu Umar Tangerang Selatan juga aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, kajian keislaman, serta pembiasaan adab Islami dalam keseharian siswa. Oleh karena itu, sekolah ini menjadi objek penelitian yang relevan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter sosial dan perilaku siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran al-Qur'an terhadap karakter sosial dan perilaku siswa dengan mengetahui sejauh mana

pemahaman dan praktik pembelajaran al-Qur'an dapat membentuk sikap sosial siswa, seperti empati, kepedulian, serta kerja sama dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis hubungan antara variabel pembelajaran Al-Qur'an (variabel independen) dengan karakter sosial dan perilaku siswa (variabel dependen). Regresi linear digunakan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran al-Qur'an berpengaruh terhadap kedua aspek tersebut secara simultan. Teknik kuantitatif ini juga memungkinkan pengolahan data secara objektif melalui pengujian statistik, sehingga hasil penelitian dapat lebih valid dan reliabel. Lokasi penelitian berada di SD Islam Ibnu Umar Tanggerang. Penelitian ini dilakukan selama 1,5 bulan yaitu 2 Januari sampai 10 Febaruari 2025. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Islam Ibnu Umar Tangerang Selatan. Namun, karena jumlah populasi yang besar, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan penelitian. Sampel yang diambil sebanyak 100 siswa dari kelas 4, 5, dan 6, dengan pertimbangan bahwa pada jenjang ini siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai pembelajaran al-Qur'an serta mulai menunjukkan perkembangan karakter sosial dan perilaku yang lebih jelas. Dengan jumlah sampel ini, diharapkan data yang diperoleh dapat mewakili kondisi populasi secara keseluruhan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran al-Qur'an, karakter sosial, dan perilaku siswa. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju" (Hardani et al., 2020). Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mengukur aspek yang ingin diteliti. Selain itu, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS (Hardani et al., 2020).

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi regresi linear berganda (Indartini & Mutmainah, 2024). Selanjutnya, dilakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh pembelajaran al-Qur'an terhadap karakter sosial dan perilaku siswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara pembelajaran al-Qur'an dengan pembentukan karakter siswa serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan metode pembelajaran berbasis al-Qur'an.

HASIL

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel Pembelajaran al-Qur'an (X) dan Karakter Sosial (Y) memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor dari masing-masing variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji validitas dari kuisioner yang telah disusun peneliti:

Tabel 1. Uji Validitas

Pernyataan	R- hitung	R-tabel	Keterangan
X1 (Pembelajaran Al Quran)			
X.1	0,694	0,1946	Valid
X.2	0,811	0,1946	Valid
X.3	0,727	0,1946	Valid
X.4	0,804	0,1946	Valid
X.5	0,790	0,1946	Valid
X.6	0,777	0,1946	Valid
X2 (Karakter Sosial)			
Y.1	0,784	0,1946	Valid
Y.2	0,811	0,1946	Valid
Y.3	0,874	0,1946	Valid
Y.4	0,844	0,1946	Valid
Y.5	0,842	0,1946	Valid
Y.6	0,819	0,1946	Valid

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Validitas, dapat dijelaskan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel pembelajaran al-Qur'an (X) dan Karakter Sosial (Y) dinyatakan valid, karena semua nilai T Hitung lebih besar daripada T Tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

Pada variabel Pembelajaran al-Qur'an (X) terdapat 6 pernyataan dengan nilai R-Hitung berkisar antara 0,694 hingga 0,811 yang semuanya melebihi nilai R-Tabel dengan 100 responden sebesar 0,1946. Ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan terkait persepsi kemudahan valid dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut. Sedangkan, untuk variabel Karakter Sosial (Y), 6 (enam) pernyataan yang diuji memiliki nilai R-Hitung mulai dari 0,784 hingga 0,874 yang semuanya juga lebih besar dari R-Tabel dengan 100 responden sebesar 0,1946. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat diukur dengan tepat oleh item-item yang diuji.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dari instrumen penelitian, atau dengan kata lain, untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel pembelajaran al-Qur'an (X) dan Karakter Sosial (Y).

Tabel 2. Uji Realibilitas

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_Total	.897
Y_Total	.918

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach’s Alpha yang memenuhi kriteria reliabilitas. Variabel X1 (Pembelajaran al-Qur'an) memperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,897 dengan 6 item, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan reliabel. Variabel Y (Karakter Sosial) memiliki nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,918 dengan 6 item, yang juga menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear dalam penelitian ini memenuhi asumsi dasar yang diperlukan untuk menghasilkan estimasi yang

akurat dan dapat diinterpretasikan dengan benar. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, sedangkan uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada hubungan linier yang tinggi antar variabel independen, dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21492763
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.076
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 3 Hasil Uji Normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) adalah 100. Hasil pengujian menunjukkan nilai statistik uji (*Test Statistic*) sebesar 0,082. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,090, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hal ini mendukung asumsi bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria normalitas, sehingga valid untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X_Total	.330	3.032

Tabel 4 menunjukkan hasil uji multikolinearitas pada variabel bebas dalam model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Minat

Penggunaan (Y1). Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antara variabel bebas, yang dapat mempengaruhi hasil analisis regresi. Nilai Tolerance untuk variabel Pembelajaran al-Qur'an adalah 0,330, dengan nilai VIF sebesar 3.032. Semua nilai Tolerance berada di atas 0,1 dan nilai VIF berada di bawah batas umum 10, yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas serius antarvariabel bebas dalam model ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi bebas multikolinearitas dan valid untuk digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji meliputi Pembelajaran al-Qur'an dengan variabel dependen yaitu Karakter Sosial (Y).

Tabel 5. Uji Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.048	1.662		.029	.977
	X_Total	.111	.137	.093	.809	.042

Dari tabel "Coefficients," dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y1=\alpha+\beta1X1+e$

Dengan persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$Y1=0.048 + 0.111X1 +e$

Dari persamaan regresi, dapat disimpulkan bahwa Nilai koefisien regresi sebesar 0.111 untuk Pembelajaran al-Qur'an menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada Pembelajaran al-Qur'an akan meningkatkan Karakter Sosial sebesar 0,111. Koefisien ini memiliki tanda positif, yang berarti peningkatan dalam Pembelajaran al-Qur'an berhubungan positif dengan Karakter Sosial.

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam melakukan Uji T parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai Sig. Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria : Jika P value (Sig) > Ho diterima. Artinya tidak ada

pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen. Jika Sig ≤ Ho, maka ada pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen.

Tabel 6. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.048	1.662		.029	.977
	X_Total	.111	.137	.093	.809	.042

Tabel 6 ini menunjukkan nilai signifikansi (*p-value)* sebesar 0,042 (*p-value* <0.05). Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap Karakter Sosial Siswa SD Ibnu Umar Tangerang Selatan.

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*) bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat dalam satuan persen pada sebuah model regresi penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760[a]	.578	.565	3.264774

a. Predictors: (Constant), X_Total

b. Dependent Variable: Y_Total

Pada tabel 7. koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Pembelajaran al-Qur'an (X) sedangkan variabel dependen adalah Karakter Sosial (Y). Berdasarkan Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi, nilai R Square (R^2) sebesar 0,578 menunjukkan bahwa 57.8% Karakter Sosial dipengaruhi oleh pembelajaran al-Qur'an. Sementara itu, sisanya sebesar 42.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pembentukan karakter sosial siswa, khususnya di lingkungan sekolah yang berbasis agama (A. Siregar et al., 2022) seperti SD Islam Ibnu Umar di Tangerang Selatan. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam mengandung nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang dapat membentuk kepribadian anak-anak (Hasan Assidiqi et al., 2023). Pada usia SD, anak-anak masih dalam tahap pembentukan karakter, sehingga apa yang mereka pelajari akan sangat mempengaruhi cara mereka bersikap terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada aspek agama semata, tetapi juga pada pengembangan karakter sosial yang positif dan juga lingkungan sekitar (Mujtahid et al., 2023).

Salah satu pengaruh utama pembelajaran Al-Qur'an terhadap karakter sosial siswa adalah pembentukan akhlak yang baik. Melalui pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk berperilaku jujur, sabar, tawadhu, dan saling menghormati sesama (Samadi et al., 2023). Dalam konteks ini, Al-Qur'an memberikan pedoman tentang bagaimana seharusnya individu berinteraksi dengan orang lain, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Misalnya, ajaran tentang tolong-menolong, persaudaraan, dan pentingnya menjaga keharmonisan sosial sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran Al-Qur'an juga mendorong siswa untuk mengembangkan empati dan kepedulian terhadap sesama. Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai kasih sayang dan kepedulian terhadap orang yang membutuhkan, yang berpotensi menumbuhkan rasa empati dalam diri siswa. Ketika anak-anak memahami pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama, mereka akan cenderung berperilaku lebih baik dalam pergaulan sosial, baik dengan teman-teman di sekolah maupun dengan masyarakat di luar sekolah (Aprilia, 2023). Pengajaran Al-Qur'an di SD Islam Ibnu Umar juga bisa memperkuat rasa tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri dan orang lain dengan adanya kebiasaan dan kegiatan. Hal ini merujuk karena dalam banyak ayat, Al-Qur'an menekankan pentingnya menjaga amanah dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan sehingga siswa diajarkan untuk membentuk karakter tersebut yang lebih disiplin, peduli, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya.

Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter sosial siswa dalam hal kepemimpinan. Al-Qur'an mengajarkan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan yang adil, bijaksana, dan berintegritas. Hal ini sangat

penting untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang tidak hanya mampu memimpin dirinya sendiri, tetapi juga dapat memimpin orang lain dengan cara yang positif. Sehingga dengan terzebut tidak heran jika sekolah yang mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan sekolah sebagaimana yang dilakukan di SD Islam Ibnu Umar, mulai dari kegiatan pembelajaran, tata tertib, hingga interaksi sosial antar siswa, akan memberikan dampak yang lebih besar dalam pembentukan karakter siswa. SD Islam Ibnu Umar yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian integral dari pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam karakter sosial dan moral.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter sosial siswa di SD Ibnu Umar Tangerang Selatan, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,042 ($p < 0,05$). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan al-Qur'an dalam pembentukan karakter positif pada peserta didik. Misalnya, penelitian oleh Abu Bakar (Bakar, 2022) menunjukkan bahwa pendidikan al-Qur'an berperan dalam pembentukan nilai-nilai kepribadian positif bagi peserta didik dan penelitian Suraya yang menjelaskan bahwa pendidikan akhlak berbasis al-qur'an memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter anak usia dini sebanyak 79% dalam penerapannya sehari-hari (Suraya, 2024).

Pembelajaran al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang diajarkan dalam al-Qur'an dapat membentuk karakter sosial siswa. Penelitian oleh Gumati (Gumati, 2020) menunjukkan bahwa pembiasaan membaca al-Qur'an memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa, karena karakter seseorang terbentuk melalui proses pembelajaran yang panjang. Selain itu, pembiasaan tadarus al-Qur'an juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Ariani dan Nadiah (Ariani & Nadiah, 2024) menunjukkan bahwa pembiasaan tadarus al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap pendidikan karakter, dengan pengaruh sebesar 59,8%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas rutin seperti tadarus dapat memperkuat karakter sosial siswa.

Implementasi program menghafal al-Qur'an juga memiliki peran dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Susmita (Susmita, 2022) menunjukkan bahwa program menghafal al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa,

dengan kontribusi sebesar 5,2%. Meskipun kontribusinya tidak dominan, program ini tetap memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter sosial siswa. Dengan nilai signifikansi yang menunjukkan pengaruh positif, sekolah dapat mempertimbangkan untuk memperkuat program pembelajaran al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan karakter sosial siswa. Hal ini sejalan dengan upaya pendidikan karakter yang bertujuan membentuk individu berakhlak mulia dan berperilaku baik, sebagaimana juga yang diterangkan dalam tafsir al-Misbah yang ditulis Nasir bahwa ketika seseorang atau anak telah menjadikan al-Qur'an sebagai pegangan yang kuat maka nantinya akan dapat membentuk dirinya untuk senantiasa melakukan kegiatn-kegiatan positif yang bermamfaat bagi dirinya ataupula orang lain (Nasir & Rijal, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter sosial siswa SD Islam Ibnu Umar Tangerang Selatan, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,042 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan, semakin positif pula karakter sosial siswa yang terbentuk, seperti sikap empati, kepedulian, kerja sama, dan kedisiplinan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Program seperti tadarus, menghafal, dan pemahaman makna ayat-ayat suci terbukti berkontribusi dalam membentuk moral dan perilaku sosial siswa. Dengan demikian, pembelajaran al-Qur'an bukan hanya sekadar aspek akademik, tetapi juga memiliki dampak luas dalam membangun karakter generasi muda yang berakhlak mulia.

Kesimpulan ini memberikan implikasi bagi sekolah dan pendidik agar terus memperkuat program pembelajaran al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan karakter. Pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dukungan dari orang tua dan lingkungan juga berperan penting dalam memperkuat pembiasaan nilai-nilai Islami di luar sekolah. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran al-Qur'an tidak

hanya menjadi materi pelajaran, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang membentuk generasi berakhlak baik dan memiliki karakter sosial yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, A. (2023). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia. *EDUCATE: Jurnal Ilmu Pendidkan Dan Pengajaran*, *2*(1), 34. https://ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/9278/0

Ariani, H. S., & Nadiah, N. (2024). Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Quran Terhadap Pendidikan Karakter (Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta). *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(2), 73–82. https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3448

Bakar, A. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Al Qur'an. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *9*(1), 221–232. https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v9i1.1217

Faizah, N. (2022). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1), 1287–1304. https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427

Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Karangan: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, *2*(2), 38–57. https://doi.org/https://doi.org/10.55273/karangan.v2i02.63

Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed., Vol. 5, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hasan Assidiqi, A., Sadiyah, D., & Salama. (2023). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Qs Luqman Ayat 12-15 Dan Implementasinya Di Taman Kanak-Kanak. *SNKP Ummuba*, *1*, 62–66. https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/SNKP/article/view/1301

Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *6*(1), 47–54. https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689

Indartini, M., & Mutmainah, M. (2024). *Analisis Data Kuantitatif* (1st ed., Vol. 14, Issue 5). Penerbit Lakeisha.

Jaiyeoba, H. B., Ushama, T., & Amuda, Y. J. (2024). The Quran as a Source of Ethical and Moral Guidance in Contemporary Society. *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*, *9*(2), 1331–1345. https://doi.org/10.53840/alirsyad.v9i2.485

Mujtahid, Assidiqi, A. H., Sadiyah, D., & Maulana, H. F. (2023). Educational values in Eid culture of Javanese society in Malang and Jember. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *6*(4), 2599–2473. https://doi.org/https://doi.org/10.31538/almada.v6i4.4225

Nasir, M., & Rijal, M. K. (2021). Keeping the middle path: mainstreaming religious moderation through Islamic higher education institutions in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, *11*(2), 213–241. https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.213-

Samadi, M. R., Kautsar, K., Yudiyanto, M., & Milah, A. I. S. (2023). Strategi Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Masiele Staima Cirebon*, *4*(1), 24–38. https://doi.org/https://doi.org/10.1213/masile.v4i1.97

Siregar, A., Chairunnisa, A. M., Syaifullah, M., Sitepu, N. P. S. B., & Herman, N. (2022). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, *2*(1), 134. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.5269

Siregar, W. S. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sibolangit. *Manajia: Journal of Education and Management*, *2*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.58355/manajia.v1i2.13

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.

Suraya, D. S. (2024). PENGARUH PENDIDIKAN AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, *2*(6), 137–152. https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i6.468

Susmita, S. (2022). *Pengaruh Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas X di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wisiyanti, R. A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1139

Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2023). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 12. https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115

Zain, S. H. W., Wilis, E., Syarkani, S., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(4), 199–215. https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365

Zalsabella P, D., Ulfatul C, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *JIE: Journal of Islamic Education*, *9*(1), 43–63. https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808

Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, *3*(2), 1. https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125